

ABSTRAK

Emmy Meilinda Sari. 170102070136. *Problematika Perkuliahan Aritmatika SD/MI Pada Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2019 UIN Antasari Banjarmasin.* Pembimbing: (I) Dra. Raihanatul Jannah, M.Pd dan (II) Ratna Kartika Irawati, S.Pd, M.Pd., pada Program Studi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2022

Kata kunci: Problematika, Aritmatika SD/MI, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Matematika dianggap sebagai pelajaran yang sulit karena dikenal dengan angka, rumus dan hitung-menghitung. Kebanyakannya mahasiswa berpikir matematika pasti tidak terlepas dari rumus-rumus yang sulit untuk diingat ditambah rumus yang tidak ada variasinya dari dulu hingga sekarang. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui problematika dalam perkuliahan mata kuliah Aritmatika SD/MI pada mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2019 UIN Antasari Banjarmasin, serta mengetahui upaya yang harus dosen pengampu lakukan dalam penyelesaian problematika perkuliahan mata kuliah Aritmatika SD/MI pada mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu studi kasus (*case study*) bagian dari dengan mendalami suatu kasus tertentu secara lebih mendalam dengan melibatkan pengumpulan beraneka sumber informasi. Objek dalam penelitian ini adalah problematika atau permasalahan perkuliahan Aritmatika SD/MI serta upaya-upaya yang dilakukan, sedangkan yang menjadi subjek penelitiannya adalah dosen dan mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2019 sebanyak 2 orang dosen dan 30 orang mahasiswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini diambil dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data terkumpul selanjutnya mengolah dan menganalisis data mengenai kasus-kasus yang ada dengan permasalahan yang akan diteliti secara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian diketahui bahwa perkuliahan Aritmatika SD/MI pada mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2019 UIN Antasari Banjarmasin sudah berjalan cukup baik, namun tidak jauh dari kata ideal. Hal tersebut tidak terlepas dari problematika yang terjadi seperti rendahnya semangat belajar, kesulitan mengingat rumus, minat motivasi mahasiswa, kemampuan awal mahasiswa dan terbatasnya sarana prasarana yang dimiliki mahasiswa. Tidak terdapat problematika pada dosen semua sudah berjalan dengan baik. Upaya yang dilakukan oleh dosen ATW seperti memberi kesempatan pada mahasiswa untuk bertanya dan menjawab, mengkondisikan kelas senyaman mungkin, dan memberikan contoh soal yang sama dengan yang diujikan agar memudahkan mahasiswa untuk mengerti dan semua berjalan dengan baik. Sedangkan dosen A tidak menuturkan upaya yang dilakukan beliau.